

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab sebelumnya penulis telah melakukan analisis terhadap data-data yang diperoleh dari lapangan dikaji dengan teori yang didapatkan, maka pada bab terakhir ini penulis akan menyimpulkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, serta memberikan saran-saran yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari kajian yang telah dibahas pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut, yaitu:

- a. Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak management Hotel Padma Bandung, tema perancangan yang diterapkan pada desain Hotel Padma Bandung yang terletak di Ranca Bentang 56-58 Jalan Ciumbuleuit adalah *modern nature*
- b. Pada lantai lobi , bentuk yang didapat jujur yang dikarenakan dari bentukan lantai mengikuti keseluruhan bentukan ruang interiornya.Pola yang

didapatkan dari L1, L2, L3 merupakan bentuk geometrik sedangkan pada L4 merupakan bentuk organik kalau dilihat dari batunya tapi secara keseluruhan merupakan bentuk geometrik. Tekstur yang didapatkan dari masing-masing lantai adalah jujur dikarenakan masing-masing material yang tidak di cat lagi, hanya di-*finishing* untuk menampilkan urat ataupun corak alami dari kayu ataupun batu tersebut. Cahaya yang didapatkan pada lantai hanya terdapat pada pantulan – pantulan yang didapatkan baik dari lampu maupun sinar matahari tidak menyilaukan baik pada lantai yang mengkilap ataupun tidak. Pantulan cahaya tidak seluruhnya merata tetapi tidak menyorot pada sisi tertentu yang menimbulkan efek dramatis. Warna yang dipantulkan lebih menampilkan kesan hangat dengan lampu *warm light* kuning pada malam hari dan cahaya matahari pada siang hari. Warna yang dihasilkan dari masing-masing lantai keseluruhan merupakan warna netral yang menampilkan kesan *nature* karena tidak merubah warna asli dari material yang ada.

- c. Pada dinding lobi, bentuk yang didapatkan dari D1 dan D4 tidak jujur dikarenakan bentukan dinding tidak mengikuti keseluruhan bentukan ruang interiornya. Pada D2, D3, D6 jujur dikarenakan bentukan dinding mengikuti keseluruhan bentukan ruang interiornya. Tetapi keseluruhan membentuk simpel kecuali pada D1 karena adanya elemen perunggu. Geometrik hampir pada keseluruhan dinding kecuali pada D1 dan D4. Pola yang didapatkan dari D1 dan D4 adalah organik sedangkan pada D2, D3, D5, D6 membentuk pola geometrik. Hampir keseluruhan tekstur dinding yang terdapat pada lobi menampilkan kesan jujur hanya saja pada D5 batu bata di cat lagi sehingga menampilkan kesan tidak jujur. Cahaya pada dinding lobi D1 memakai cahaya buatan maupun alami. D2 mempunyai celah sehingga cahaya alami dapat masuk walaupun hanya sebagian kecil. Pada D5 hampir keseluruhan menggunakan cahaya alami dikarenakan banyaknya bukaan berupa jendela dan untuk keseluruhan pantulan yang didapatkan tidak menyilaukan baik pada dinding kayu maupun batu. Pantulan cahaya tidak seluruhnya merata tetapi tidak menyorot pada sisi tertentu yang menimbulkan efek dramatis. Warna yang dipantulkan lebih menampilkan kesan hangat dengan lampu *warm light* kuning pada malam hari dan cahaya matahari pada siang

hari. Warna pada dinding lobi hampir keseluruhan menggunakan warna netral kecuali pada D1 terdapat perunggu dengan warna asli metaliknya yang menjadi elemen estetis. Warna warna netral tersebut juga merupakan warna *nature* dikarenakan warna yang dipakai adalah warna asli dari material tersebut, kecuali pada D5 yang mengecat dinding batu bata menggunakan warna krem.

- d. Pada plafon lobi bentuk yang didapatkan merupakan bentuk yang jujur bentuk yang didapat jujur yang dikarenakan dari bentukan lantai mengikuti keseluruhan bentukan ruang interiornya. Pola yang didapatkan pada plafon lobi keseluruhan membentuk geometrik karena dinding yang membentuk ruangnya pun mempunyai bentuk geometrik. Tekstur yang dihasilkan menampilkan kesan jujur tanpa merubah tekstur dasar material. Cahaya pada plafon lobi keseluruhan menggunakan pencahayaan buatan dengan memakai beberapa jenis lampu yaitu , lampu spot 40 watt Philips *warm light* dan halogen 20 watt 12Volt DC *warm light* pada P1, *fluorescent* 8 watt warna *warm light* dengan panjang lampu 30 cm pada P2, halogen 20 watt 12Volt DC *warm light* pada P3. Pantulan cahaya tidak seluruhnya merata tetapi tidak menyorot pada sisi tertentu yang menimbulkan efek dramatis. Warna yang dipantulkan lebih menampilkan kesan hangat dengan lampu *warm light* kuning pada malam hari dan cahaya matahari pada siang hari. Warna yang didapatkan merupakan warna netral dan juga *nature*.

Selain menjawab apa yang menjadi pertanyaan-pertanyaan penelitian seperti yang telah dibahas sebelumnya, masih terdapat temuan yang menjadi kesulitan penulis yaitu:

Terdapat kesulitan pada perwujudan kesan *modern* dan *nature* yang merupakan bagian dari konsep desain yang ingin ditampilkan pada desain keseluruhan di Hotel Padma Bandung, di samping kesan yang ingin ditampilkan, kata dari *modern* dan *nature* sendiri itu mempunyai cakupan yang luas , karena pandangan setiap orang yang berbeda mengenai sebuah kesan, sehingga hasil data penelitian ini diteliti dengan penelitian berupa pandangan dari salah satu arsitek terkemuka.

5.2 Saran

Setelah penulis menarik kesimpulan dari data-data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka penulis bermaksud untuk memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi Hotel Padma Bandung yaitu :

Melakukan pendefinisian kembali terhadap arti *modern* dan *nature* pada konsep desain agar konsep desain yang ingin diwujudkan dapat benar benar diimplementasikan pada elemen desain interior.

Lebih mengoptimalkan pengolahan seluruh komponen ruang dalam penerapan konsep desain *modern* dan *nature* , agar tercipta kesinambungan antara konsep dengan pembentukan elemen – elemen ruang di dalamnya.